

## ABSTRAK

Indonesia memiliki sektor pariwisata yang berkembang dengan sangat pesat. Potensi pariwisata Indonesia yang sangat besar harus diiringi dengan tingkat pembangunan sarana dan prasarana pendukung sektor pariwisata yang maksimal, walaupun pada kenyataannya pembangunan sektor pariwisata di Indonesia belum sejalan dengan potensinya, sehingga masih banyak potensi-potensi alam yang belum dikembangkan dengan baik.

Salah satu destinasi wisata yang terkenal akan potensi keindahan alamnya yaitu Kota Bandung yang berada di area dataran tinggi yang memiliki topografi perbukitan. Tingginya minat wisatawan domestik dan mancanegara yang tinggi terhadap sektor pariwisata kota Bandung harus diiringi dengan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang memadai, salah satunya yaitu ketersediaan tempat penginapan bagi para wisatawan yang berkunjung.

Oleh karena itu, perancangan arsitektur akhir ini mencoba menghasilkan desain Hotel dan Resort pada lahan berkontur yang dapat memwadahi berbagai kegiatan wisatawan yang terkait dalam bidang pariwisata. Desain rancangan menggunakan tema arsitektur Neo Vernacular sesuai dengan kebudayaan Jawa Barat serta tanggap akan kontur dan iklim setempat.

*Kata Kunci: Hotel dan Resort, Arsitektur Neo Vernacular, Topografi, Sektor Pariwisata*

## ABSTRACT

Indonesia has a tourism sector that is growing very rapidly. Indonesia's enormous tourism potential must be accompanied by a maximum level of development of facilities and infrastructure supporting the tourism sector, despite the fact that the development of the tourism sector in Indonesia is not in line with its potential, so there are still many natural potentials that have not been well developed.

One tourist destination that is famous for its potential for natural beauty is the city of Bandung, which is located in a highland area that has a hilly topography. The high interest of domestic and foreign tourists to the tourism sector in the city of Bandung must be accompanied by the construction of adequate tourism facilities and infrastructure, one of which is the availability of accommodation for tourists visiting.

Therefore, the final architectural design is trying to produce a design of hotels and resorts on contoured land that can accommodate a variety of tourist activities related to tourism. The design design uses the theme of Neo Vernacular architecture in accordance with the culture of West Java and responds to the contours and local climate.

*Keyword: Hotel and Resort, Neo Vernacular Architecture, Topography, Tourism*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA